

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Menurut Federation Dentaire Internationale (FDI) World Dental Federation tahun 2019, permasalahan yang umum terjadi pada gigi dan mulut adalah karies gigi. Karies gigi merupakan penyakit paling umum dan paling banyak dialami oleh orang di dunia. Karies disebabkan karena konsumsi gula berlebihan, kurangnya perawatan kesehatan gigi dan sulitnya akses terhadap pelayanan kesehatan gigi yang sesuai standar.

Masalah kesehatan gigi dan mulut mengalami peningkatan dua kali lipat lebih dari tahun 2013 yaitu 25,9% menjadi 57,6%. Prevalensi karies gigi berdasarkan umur menurut Riskesdas (2018) yaitu umur 3-4 tahun sebanyak 81,5%, pada umur 5-9 tahun sebanyak 92,6%, pada umur 10-14 tahun sebanyak 73,4%, pada umur 15-24 tahun sebanyak 75,3%, pada umur 25-34 tahun sebanyak 87,0%, pada umur 35-44 tahun 92,2%, pada umur 45-54 sebanyak 94,5%, pada umur 55-64 tahun sebanyak 96,8% dan pada umur 65 tahun lebih sebanyak 95,0% (Riskesdas, 2018).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 Provinsi Jawa Barat yang mempunyai masalah pada kesehatan gigi dan mulut sedikit melebihi angka nasional yaitu sebesar 58% (Riskesdas, 2018). Karies gigi merupakan salah 1 dari 20 penyakit tidak menular di Kabupaten Tasikmalaya. Data yang diperoleh dari Puskesmas Cipatujah didapatkan anak yang berobat ke Puskesmas pada tahun 2019 karena sakit gigi mencapai 875 orang, sebagian besar yaitu 52% diantaranya siswa sekolah dasar dan sisanya anak usia pra sekolah. Berdasarkan Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) didapatkan informasi bahwa kesehatan gigi dan mulut di sekolah dasar yang ada di wilayah Desa Ciheras yaitu penyakit karies mencapai 197 kasus, pada umumnya anak dianjurkan untuk cabut gigi dan perawatan kesehatan gigi dan mulut (Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya, 2019).

Karies gigi merupakan penyakit yang menyebabkan adanya lesi berupa demineralisasi email dan dentin (Kemenkes, 2018). Karies gigi adalah penyakit

kronis yang umum terjadi dan cukup tinggi pada anak usia sekolah dasar yaitu umur 6-11 tahun (CDC, 2020). Klasifikasi karies gigi berdasarkan kedalamannya dibagi menjadi tiga yaitu karies mencapai email, karies mencapai dentin dan karies mencapai pulpa. Faktor yang mempengaruhi karies gigi pada siswa sekolah dasar yaitu indeks plak *Patient Hygiene Performace (PHP)* atau Kinerja Kebersihan Pasien, hidrasi saliva, viskositas saliva, *pH (Potential Hydrogen)* saliva, *Oral Hygiene Indeks Simplified (OHIS)* atau Indeks Kebersihan Mulut Sederhana, lingkungan, pelayanan kesehatan, keturunan, perilaku menyikat gigi, frekuensi menyikat gigi, teknik menyikat gigi, pola makan kariogenik, pengetahuan, jenis kelamin, dan sikap. Pengukuran karies gigi pada siswa kelas I Sekolah Dasar adalah Indeks DMFT yang diukur dengan melihat tiga komponen skoring, meliputi: D (*Decayed teeth*) merupakan kondisi gigi permanen yang mengalami kerusakan yang dinilai dengan melihat adanya diskolorasi, definite catch, diskontinuitas permukaan enamel, kavitas yang jelas dan softness base; M (*Missing teeth due to caries*) merupakan kondisi hilangnya gigi karena adanya suatu karies; F merupakan kondisi adanya tambalan gigi karena karies (Rahmawan dkk, 2021).

Siswa sekolah dasar adalah siswa yang berusia 7-12 tahun dengan jenjang pendidikan paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia (Domitila dkk, 2021). Siswa kelas I Sekolah Dasar adalah siswa yang berusia 6-7 tahun, siswa kelas I Sekolah Dasar umumnya belum bisa melakukan apapun dengan sendiri, kurang peka terhadap dirinya, masih membutuhkan bimbingan dari orang tua. Siswa kelas I Sekolah Dasar merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap karies, karena umumnya masih mempunyai pengetahuan dan perilaku yang kurang terhadap karies gigi, pada usia ini, siswa masih membutuhkan bimbingan dari orang tua. Orang tua merupakan guru yang mempunyai tanggung jawab mengawasi, membimbing, mengajarkan anak-anaknya tentang nilai-nilai spiritual, moral dan social serta mengajarkan prinsip-prinsip kehidupan sehingga anak memahami dan melaksanakannya (Hakim dkk, 2019).

Menurut hasil penelitian Rosanti dkk (2020) mengenai gambaran pengetahuan orang tua tentang karies gigi (studi siswa kelas I SD Negeri Kebonagung I Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo) yang dilakukan di SD

Negeri Kebonagung I Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo pada orang tua siswa, dengan sampel penelitian sebanyak 36 orang tua dari siswa kelas I. Hasil dari penelitian tersebut didapatkan bahwa pengetahuan orang tua tentang karies gigi pada siswa termasuk dalam kategori kurang. Penelitian ini dilakukan karena didapatkan hasil survey awal yaitu tingginya angka karies gigi pada siswa kelas I di SD Negeri Kebonagung I Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

Menurut hasil penelitian Sujiyono (2018) mengenai gambaran pengetahuan orang tua siswa kelas I SDN Ngetos 3 Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk tentang karies gigi yang dilakukan di SDN Ngetos 3 Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk pada orang tua siswa dengan sampel penelitian sebanyak 23 orang tua siswa kelas I. Hasil dari penelitian tersebut bahwa keseluruhan pengetahuan orang tua tentang karies gigi termasuk kategori kurang. Penelitian ini dilakukan karena tingginya angka karies gigi pada anak kelas I SDN Ngetos 3 Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.

Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Beberapa orang tua berpendapat bahwa gigi tetap yang pertama muncul masih mengalami pergantian masa erupsi, sehingga mereka tidak begitu memperhatikan keadaan rongga mulu anaknya, akibatnya, setelah gigi terkena karies dan dibawa ke dokter gigi, orang tua baru mengetahui setelah mendengarkan penjelasan dari dokter gigi bahwa gigi tetap yang pertama muncul tidak akan mengalami pergantian lagi.

Rencana penelitian akan dilaksanakan di SDN Malingping. SDN Malingping merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar yang berada di Salebu, Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Penulis tertarik melakukan penelitian di SDN Malingping karena sekolah tersebut memiliki akreditasi A, meskipun letak sekolahnya masuk ke dalam perkampungan yang aksesnya terbatas. Survei awal yang dilakukan di SDN Malingping tanggal 24 Januari 2022 dengan pemberian kuisioner kepada 6 orang sampel orang tua dan diperoleh hasil pengetahuan tentang karies gigi dengan

kriteria baik 0 orang, cukup 2 orang dan kurang 4 orang. Hasil dari penelitian awal belum ada orang tua yang memiliki pengetahuan dengan kriteria baik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi dan Angka Pengalaman Karies Pada Siswa Kelas I di SDN Malingping Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran pengetahuan orang tua tentang karies gigi dan angka pengalaman karies pada siswa kelas I di SDN Malingping Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya?

### **1.3. Keaslian Penelitian**

Sepengetahuan penulis, karya tulis ilmiah dengan judul gambaran pengetahuan orang tua tentang karies gigi dan angka pengalaman karies pada siswa kelas I di SDN Malingping Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya belum pernah dilakukan, tetapi ada karya tulis lain yang mirip dengan penelitian ini yaitu karya tulis ilmiah yang disusun oleh :

**Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian**

<b>Judul</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Gambaran Pengetahuan Orang Tua Siswa Kelas I SDN Ngetos 3 Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk tentang Karies Gigi	Sujiyono, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Populasi: orang tua siswa kelas I</li> <li>- Jenis penelitian: penelitian deskriptif,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sampel : 23 orang</li> <li>- Tempat penelitian: SDN Ngetos 3.</li> <li>- Satu Variabel: pengetahuan orang tua tentang karies gigi molar satu permanen</li> </ul>
<i>Gambaran Pengetahuan Orang Tua Siswa Kelas V Tentang Karies Molar Satu Permanen</i>	<i>Virdayanti, B., Hidayati, S., Ulfah, S. F. 2021</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian: penelitian deskriptif dengan metode survey.</li> <li>- Alat ukur: kuisisioner</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi penelitian: SDN Dayurejo II Prigen,</li> <li>- Populasi: Orang Tua Siswa Kelas V</li> <li>- Sampel: 33 orang</li> <li>- Satu Variabel: pengetahuan orang tua tentang karies gigi molar satu permanen</li> </ul>
Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi (Studi Siswa Kelas 1 SD Negeri Kebonagung 1 Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo)	Rosanti, S. D., Hadi, S., Ulfah, S.F. 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian: penelitian deskriptif</li> <li>- Alat ukur: kuisisioner</li> <li>- Populasi: Orang tua kelas 1 SD Negeri Kebonagung 1 Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Satu variabel: pengetahuan orang tua tentang karies</li> <li>- Sampel: 57 orang</li> <li>- Lokasi penelitian : SDN Kebonagung 1 Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo</li> </ul>

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

##### **1.4.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua tentang karies gigi dan angka pengalaman karies pada siswa kelas I di SDN Malingping Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.

##### **1.4.2. Tujuan Khusus**

1.4.2.1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua siswa kelas I tentang karies gigi di SDN Malingping Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya

1.4.2.2. Untuk mengetahui angka pengalaman karies gigi pada siswa kelas I SDN Malingping Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.

### **1.15. Manfaat Penelitian**

#### 1.5.1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang gambaran pengetahuan orang tua tentang karies gigi dan angka pengalaman karies pada siswa kelas I di SDN Malingping Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.

#### 1.5.2. Bagi Orang Tua Siswa

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan pengetahuan kepada orang tua tentang karies gigi dan angka pengalaman karies pada siswa kelas I di SDN Malingping Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.

#### 1.5.3. Bagi Siswa Sekolah Dasar

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang karies gigi dan angka pengalaman karies pada siswa kelas I di SDN Malingping Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.

#### 1.5.4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan tentang karies gigi dan angka pengalaman karies pada siswa kelas I di SDN Malingping Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.

#### 1.5.5. Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Sebagai bahan masukan dan referensi di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya tentang gambaran pengetahuan orang tua tentang karies gigi pada siswa kelas I di SDN Malingping Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya, serta bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.